

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN MOTIVASI
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh:
Giatri Hasian Lubis
08.860.0253

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**JUDUL SKRIPSI: HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA SEMESTER
AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

NAMA MAHASISWA : GIATRI HASIAN LUBIS

NO. STAMBUK : 08.860.0253

JURUSAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Pembimbing I

Pembimbing II


(Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd)


(Drs. Mulia Siregar, M.Psi)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dekan


(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)


(Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus

Mei 2014

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA PSIKOLOGI**

Pada Tanggal

Mei 2014



**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Dekan

(Prof. DR. Abdul Munir, M. Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Hj. Annawati Dewi Purba, M.Si.
2. Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd.
3. Drs. H. Mulia Siregar, M.Psi.
4. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi.

TANDA TANGAN

Annawati

Abdul Munir

Mulia Siregar

Farida Hanum Siregar

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Allah yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-NYA yang tidak terbatas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Tidak lupa pula peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah bersedia hadir dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Hj. Annawati Dewi Purba, M.Si, selaku Dosen Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti sehingga sidang ini berlangsung dengan lancar.
3. Bapak Drs. H. Mulia Siregar, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang sangat berarti dan membantu bimbingan analisis data dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Sekretaris sekaligus Dosen Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan yang telah meluangkan waktu pada sidang meja hijau peneliti.
5. Seluruh Staf Tata Usaha, Pengelola Perpustakaan dan Pegawai Fakultas Psikologi yang telah memberikan banyak kemudahan kepada peneliti hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk

melakukan penelitian, serta seluruh teman-teman di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu terselenggaranya penelitian peneliti.

7. Seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian peneliti.
8. *Special* untuk orang yang tersayang, yang telah banyak memberikan dukungan kepada peneliti sampai terselesainya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang di stambuk '08, terima kasih buat segala dukungannya kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini..
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak mendukung dan memberi semangat terselesainya skripsi peneliti.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas budi baik yang bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara dan rekan-rekan berikan.

Wassalam

Medan, Mei 2014

Peneliti

Hubungan Kreativitas dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Gaiatri Hasian Lubis
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Skala motivasi berwirausaha dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sudrajat (2008), dengan aspek-aspek sebagai berikut: antusias, kuat untuk bertahan, kekuatan melawan frustrasi, serta adanya semangat berbisnis. Adapun Skala kreativitas dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sund (dalam Nursisto, 2000) dan Etty (2003) dengan ciri-ciri sebagai berikut: mempunyai hasrat ingin mengetahui, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang akal, berfikir, fleksibel, dan punya humor yang tinggi. Dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi antara kreativitas dengan motivasi berwirausaha $r_{xy} = 0,546$; $p > 0,050$. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *product moment* ini, dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas dengan motivasi berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, Mahasiswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.



Medan, Mei 2014

Peneliti

Giatri Hasian Lubis
08.860.0253

DAFTAR ISI	Halaman
Halaman Pengesahan	i
Halaman Judul	ii
Ucapan Terima Kasih	iii
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Surat Pernyataan	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis	8

BAB II: LANDASAN TEORITIS

A. Mahasiswa	9
1. Pengertian mahasiswa	9
2. Peran dan fungsi mahasiswa	10
B. Motivasi Berwirausaha	14
1. Pengertian motif	14
2. Pengertian motivasi	15
3. Pengertian berwirausaha	17
4. Pengertian motivasi berwirausaha	19
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha	21
6. Ciri-ciri individu yang berwirausaha	24
7. Aspek-aspek motivasi berwirausaha	27
C. Kreativitas	31
1. Pengertian kreativitas	31
2. Tahap-tahap pemikiran kreatif	34
3. Ciri-ciri individu kreatif	37
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas	39
5. Aspek-aspek kreativitas	41
D. Hubungan Kreativitas dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa	43
E. Kerangka Konseptual	47
F. Hipotesis	48

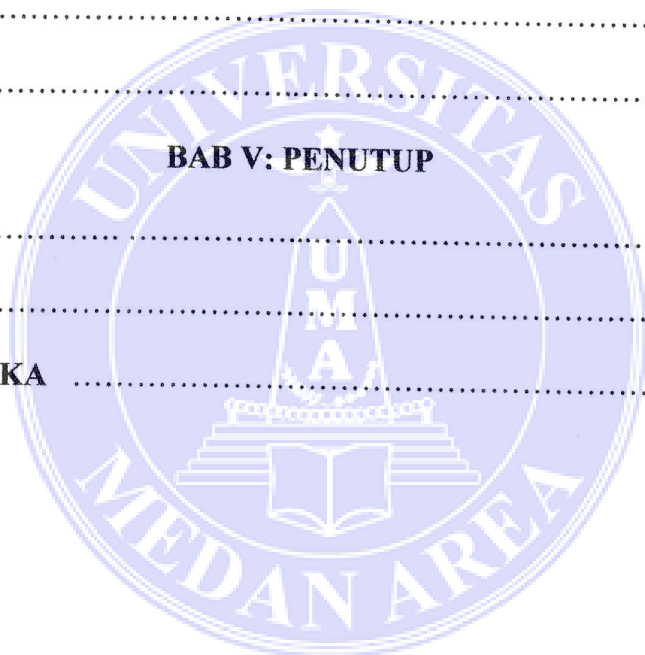
BAB III: METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	49
B. Identifikasi Variabel Penelitian	49
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
D. Subjek Penelitian	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
3. Teknik pengambilan sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Validitas alat ukur	54
2. Reliabilitas alat ukur	56
F. Metode Analisis Data	58

BAB IV: LAPORAN PENELITIAN

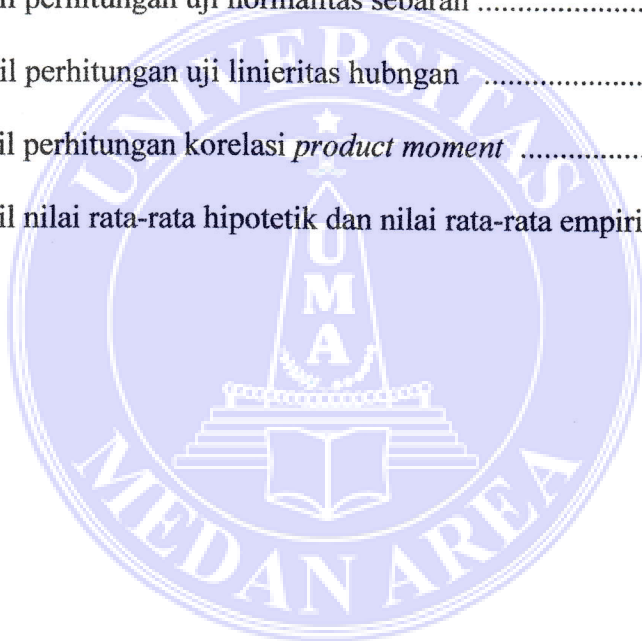
A. Orientasi Kancan Penelitian dan Persiapan Penelitian	60
1. Gambaran umum Fakultas Psikologi Universitas Medan Area	60
2. Persiapan penelitian	63
a. Persiapan administrasi	63
b. Persiapan alat ukur penelitian	63
c. Uji coba alat ukur penelitian	65
B. Pelaksanaan Penelitian	68
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	69
1. Uji asumsi	70

a. Uji normalitas sebaran	70
b. Uji Linieritas	70
2. Analisis data	71
3. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik	72
a. Mean hipotetik	72
b. Mean empirik	73
c. Kriteria	73
D. Pembahasan	75
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi butir skala motivasi berwirausaha sebelum uji coba	64
2. Distribusi butir skala kreativitas sebelum uji coba	65
3. Distribusi butir skala motivasi berwirausaha setelah uji coba	67
4. Distribusi butir skala kreativitas setelah uji coba	68
5. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran	70
6. Rangkuman hasil perhitungan uji linieritas hubungan	71
7. Rangkuman hasil perhitungan korelasi <i>product moment</i>	73
8. Rangkuman hasil nilai rata-rata hipotetik dan nilai rata-rata empirik	74



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	82
Lampiran A: Skala	83
Lampiran A-1: Skala motivasi berwirausaha sebelum uji coba	84
Lampiran A-2: Skala kreativitas sebelum uji coba	90
Lampiran A-3: Skala motivasi berwirausaha setelah uji coba	96
Lampiran A-4: Skala kreativitas setelah uji coba	100
Lampiran B: Data butir-butir sahah	104
Lampiran C: Hasil uji coba valditas dan reliabilitas	109
Lampiran D: Uji asumsi normalitas sebaran dan linieritas hubungan	121
Lampiran E: Analisis data	130
Lampiran F: Surat bukti penelitian	136

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan sosok pelajar yang berada pada tingkatan paling tinggi setelah sekolah dasar dan menengah dan juga mahasiswa adalah suatu kunci tingkat berpengaruh kepada kesuksesan dan kehidupan pribadi serta mampu berpartisipasi di dalam pembangunan masyarakat seperti berwirausaha. Mahasiswa juga memegang dan menerapkan disiplin atau aturan tertentu yang mengikat dirinya dengan lembaga / institusi tempat ia disebut sebagai mahasiswa.

Mahasiswa sadar bahwa kondisi pada semester akhir terkadang sangat membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan harus berpikir bagaimana masa depannya yang dapat diraih tanpa dunia kerja karena dunia kerja bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa di semester akhir. Banyak persaingan kerja yang dapat menimbulkan motivasi bagi mahasiswa untuk berpikir menjadi seorang wirausaha dalam meraih keinginannya agar memiliki penghasilan sendiri dengan cara berwirausaha.

Hanya saja yang menjadi masalah adalah tidak semua mahasiswa memiliki dorongan berwirausaha. Hal ini disebabkan bila membuka usaha sendiri atau berwirausaha dianggap bukan pilihan karir, ditambah lagi dengan terbenturnya masalah modal dan rendahnya minat berwirausaha karena banyak mahasiswa yang berpikir untuk mencari kerja dari pada berwirausaha, mereka menyadari potensi di dalam dirinya hanya terbatas. Padahal dalam setiap diri individu memiliki kelebihan masing-masing, akan tetapi berwirausaha pada mahasiswa di semester

akhir sangat rendah. Hal ini terjadi karena mereka takut mengalami kegagalan dalam, berwirausaha. Sebagai pelaku sosial, peranan mahasiswa juga diharapkan dapat membantu masyarakat dengan kebaikan atau manfaat yang ada pada dirinya dalam konteks ilmu pengetahuan dan perilaku sehingga berkembanglah potensi diri dan lingkungannya melalui peranan tersebut.

Mahasiswa yang menyadari besarnya potensi diri, tidak akan berdiam diri dan pasrah menyerahkan nasibnya pada takdir kelulusan dan harus mencari kerja, melainkan aktif membaca dan mencari peluang usaha yang diharapkan juga untuk dapat menjadi masa depannya terutama mahasiswa yang mendekati kelulusan (berada pada semester akhir) sehingga mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif.

Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, hasil atau ide-ide apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal oleh penciptanya. Kreativitas telah menjadi bagian penting dari kehidupan. Kreativitas juga memungkinkan yang bersangkutan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan. Orang-orang kreatif kadang-kadang mengganggu, menanyakan bagaimana pekerjaan dilaksanakan, mengacaukan hal-hal rutin dan ide-ide mereka memerlukan tindakan- tindakan pengecekan dan pemberian waktu (Winardi, 1994).

Mahasiswa yang kreatif, cenderung bersikap aktif dan memiliki ide yang baik. Dari pertemuannya dengan orang-orang di luaran yang berbeda status akan mendorongnya untuk membaca peluang apa yang dapat dilakukan dalam menciptakan lapangan kerja, baik lewat dagang maupun bisnis lainnya meskipun harus memulainya dari dasar. Bahkan dalam memulai dan menjalankan usahanya,

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok,D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto.S, 1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bina Aksara.
- As'ad.M, 1987. Psikologi Industri. Yogyakarta: Liberty.
- Azis.A, 1998. Tingkah Laku Kewirausahaan Di kalangan Petani Aceh. Jakarta: PT. Bina Rupa Aksara.
- Azwar.S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Bean.R.ED.M, 1995. Cara Mengembangkan Kreatifitas Anak. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Ber & Company, 1974. Business Leadership Training Program. Book I. Mc Ber & Company: Massachusetts.
- Daryanto, 1994. Mutiara Jiwa Wirausaha. Jakarta: Gunung Jati.
- Eska. B.M, 2007. Pengantar Hidup Sukses. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Etty, M, 2003. Menyiapkan Masa Depan Anak. Jakarta: PT. Grassindo.
- Gie, T.L, 1996. Strategi Hidup Sukses. Yogyakarta: Liberti.
- Hadi, 2003. Metodologi Reseach Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hakim, R, 2000. Kiat Sukses Berwirausaha. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hawadi. dkk, 2001. Kreatifitas. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husada,S, 1996. 36 Profil Wirausaha Indonesia. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lock.Eo, 1998. Organisational Behaviour And Human Performance. Boston: Houghton And Mifflin.N
- Melchers,J.M, 1998. Dibutuhkan Suatu Perubahan Sikap. Nw York: The Free FreshM.
- Munandar, U, 199. Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta: Gramedia.

- Nursisto, 2000. Kiat Menggali Kreatifitas. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Rangkuti, H, 1996. Perbedaan Kreativitas Murid Sekolah Dasar Yang Pernah Dan Tidak Pernah Masuk Taman Kanak-kanak Pada Siswa-Siswi SD Swasta Ikal Dolog Medan. Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Swasono, 1996 Enterpreunership Indonesia. Jakarta: Lembaga Penerbit FE – UGM.
- Suhamidjaya,S, 199. Belum Ada Wirausaha Di Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi, I.S, 199. Pola Pendidikan Wirausaha. Kumpulan Makalah Seminar Pola Pendidikan Wirausaha. Tidak diterbitkan: Jakarta.
- Teamwork, M.P, 1998. Sukses Setelah PHK. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wijandi, S,1988. Pengantar Kewirausahaan. Bandung: Sinar Baru.
- Winardi, 1994. Manajemen Konflik. Bandung: CV. Mandar Maju.



**LAMPIRAN A-1
SKALA
MOTIVASI BERWIRAUSAHA
SEBELUM UJI COBA**

Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Kreativitas pada Mahasiswa

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

A. Skala Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang dimiliki mahasiswa untuk mewujudkan wirausaha kelak yang diketahui dari aspek-aspek. Skala motivasi berwirausaha ini disusun peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sudrajat (2008), dengan aspek-aspek sebagai berikut:

a. Antusias

Yaitu penilaian seseorang tentang berbagai keuntungan yang akan diperoleh dalam suatu usaha dengan indikator: keuntungan material, iklim, serta akses.

Favourable:

1. Saya sangat berharap dapat menjalankan wirausaha agar memiliki penghasilan lebih.
2. Saya terdorong untuk membuka usaha karena mengetahui keuntungan yang besar.
3. Saya memiliki keinginan berwirausaha karena suasana sekarang cukup menjanjikan.
4. Saya ingin berwirausaha karena sudah mengetahui seluk beluk seputar dunia usaha.
5. Saya cukup memiliki jaringan yang banyak untuk mewujudkan wirausaha kelak.

Unfavourable:

1. Sedikitpun tidak terbayangkan saya untuk berwirausaha.

2. Saya kurang tertarik membuka usaha meskipun memiliki keuntungan.
3. Masalah perekonomian yang sulit tidak mempengaruhi minat saya untuk berwirausaha.
4. Saya tidak memiliki latar belakang wirausaha sehingga kurang berminat.
5. Minat wirausaha saya sangat rendah sehingga tidak tertarik untuk mengadakan realasi atau jaringan.

b. Kuat untuk bertahan

Yaitu kegigihan seseorang dalam memperjuangkan dan mempertahankan usahanya agar dapat berjalan dengan lancar dan tetap eksis, yang ditandai dengan indikator: kuat menghadapi rintangan, kesulitan, juga masalah.

Favourable:

1. Saya ingin dapat tetap eksis dalam wirausaha.
2. Meskipun ada hambatan untuk mewujudkan wirausaha, namun tidak membuat saya mundur untuk merealisasikannya.
3. Saya berusaha untuk bertahan terus walaupun banyak kesulitan dalam mewujudkan wirausaha.
4. Keinginan saya untuk menjadi wirausahawan sangat kuat sehingga tidak pernah menghiraukan keadaan yang dapat melemahkan semangat saya.
5. Saya tidak takut dengan persaingan yang tinggi dalam berwirausaha.
6. Saya akan terus mencari jalan keluar bagi terlaksananya wirausaha seandainya timbul masalah.

Unfavourable:

1. Saya tidak berharap dapat tetap eksis dalam wirausaha.

2. Terkadang semangat saya maju mundur untuk mewujudkan wirausaha kalau sudah ada masalah sedikit saja.
3. Bila rasanya sulit untuk mewujudkan wirausaha, maka saya akan berhenti saja dan tidak akan meneruskannya.
4. Hati saya sering kacau untuk menjadi wirausahawan bila timbul masalah yang mengganggu semangat saya.
5. Rasanya saya tidak siap untuk bersaing dalam berwirausaha.
6. Saya tidak terlalu gigih memperjuangkan wirausaha.
7. Saya hanya mengusahakan terwujudnya wirausaha sekedar saja

c. Kekuatan untuk melawan frustrasi

Yaitu dorongan atau kemauan yang tinggi pada seseorang dalam mengurangi dan menekan resiko yang akan muncul dalam berwirausaha agar tidak sampai melemahkan semangat seseorang tersebut yang ditandai dengan indikator: berani menghadapi tantangan, berani menghadapi kesulitan, serta membuka diri terhadap dukungan.

Favourable:

1. Bila menghadapi persaingan wirausaha yang sulit, saya merasa tertantang untuk melakukannya.
2. Masalah yang bertumpuk dalam memulai wirausaha, justru mendorong saya untuk menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikannya dengan segera.
3. Bila mengalami kejadian buruk dalam wirausaha, maka saya selalu mengambil hikmahnya.

4. Bila saya dituntut untuk baik menghadapi pelanggan, saya tidak akan marah menanggapi.
5. Saya tidak ingin lemah semangat untuk memulai wirausaha saya hanya karena ada sedikit masalah.
6. Bagi saya, bila saling mendukung dalam usaha pasti akan kuat dan semangat menjalankan wirausaha.

Unfavourable:

1. Saya merasa tidak percaya diri bila berani menghadapi persaingan wirausaha yang sulit.
2. Lebih baik saya melakukan kegiatan lain dari pada capek menyelesaikan masalah yang bertumpuk dalam memulai wirausaha,
3. Saya akan menyalahkan orang lain terhadap kejadian buruk yang terjadi dalam usaha.
4. Saya tidak peduli dengan tanggapan pelanggan tentang pelayanan saya.
5. Saya selalu kepikiran bila ada masalah sehingga menurunkan semangat wirausaha saya.
6. Menerima dan memberikan dukungan dalam usaha hanya akan menjadi peluang bagi teman untuk menjatuhkan usaha saya.

d. Adanya semangat berbisnis

Yakni kekuatan dalam diri yang timbul pada seseorang untuk memulai usaha dan berusaha untuk mewujudkannya yang ditandai dengan indikator: dorongan dari dalam, optimis, tidak mudah jenuh, serta sikap tekun dalam menjalankan usaha.

Favourable:

1. Saya selalu bersemangat untuk dapat mewujudkan wirausaha.
2. Saya optimis dalam melaksanakan wirausaha.
3. Saya tidak pernah merasasakan jenuh memikirkan tentang wirausaha.
4. Saya hampir-hampir tidak pernah lupa terus mencari informasi yang dapat mendukung terlaksananya wirausaha nanti.
5. Saya sangat menikmati detail-detail pekerjaan menjelang terlaksananya wirausaha.

Unfavourable:

1. Perasaan saya agak malas untuk memikirkan wirausaha.
2. Saya khawatir tidak berhasil kalau berwirausaha.
3. Kepala saya kadang-kadang pusing kalau memikirkan tentang wirausaha yang belum jelas.
4. Bagi saya, menjalani wirausaha bukanlah sesuatu yang istimewa. Jadi saya tidak perlu mencari banyak informasi untuk mendukung pelaksanaannya nanti.
5. Saya jenuh dengan detail-detail pekerjaan menjelang terlaksananya wirausaha.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp.(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 Fax.(061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp.(061) 8201994, Fax.(061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1709 /B.III.1.a/2014

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Giatri Hasian Lubis
NPM : 08 860 0253
Judul : Hugungan Kreativifitas Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .

Benar telah selesai melaksanakan Pengambilan data di Universitas Medan Area dengan judul " **Hugungan Kreativifitas Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area** ".

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 28 Maret 2014

Wakil Rektor
Bidang Adm dan Keuangan,



Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, Msi

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bid.Akademik Fak.Psikologi
2. Mahasiswa yang bersangkutan ✓
3. Arsip